

## **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tenun Songket di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Palembang**

**Laili Yulia Muzayana<sup>1</sup> Hasan<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [lailiyuliaMZ@gmail.com](mailto:lailiyuliaMZ@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

Judul penelitian ini yaitu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari tenun songket di SMA Negeri 4 Palembang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari tenun songket di SMA Negeri 4 Palembang. Dari permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari tenun songket di SMA Negeri 4 Palembang. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran ekskul tari tenun songket di SMA Negeri 4 Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Pembelajaran ekskul tari tenun songket dari hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh penulis baik melalui teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa terlihat sangat baik dikarenakan strategi yang digunakan pembina dalam pembelajarannya menghasilkan hasil yang maksimal atau sudah dikatakan sangat baik. Dimana dalam proses pembelajaran ekskul seni tari tersebut memberikan efek yang positif bagi pembina dan siswa terbukti dengan melihat proses belajar siswa yang sangat antusias dan dikuatkan dari hasil evaluasi yang diberikan didapatkan bahwa siswa mendapatkan nilai rata-rata 86, dengan nilai tertinggi 88 dan yang terendah 80. Dengan demikian wawasan dan daya pikir siswa dapat berkembang serta berkontribusi dalam meningkatkan ekskul seni tari tenun songket di SMA N 4 Palembang.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Tari Tenun Songket, Ekstrakurikuler



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa diluar jam pelajaran. Pembelajaran ekstrakurikuler yang menjadi fokus dalam penelitian ini merupakan kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Tujuan program ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa.

Ekstrakurikuler adalah Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah (Rohinah, 2012:75). Hal tersebut juga tampak terlihat di SMA Negeri 4 Palembang yang diketahui bahwa dari pembelajaran tari tenun songket pada ekskul tari sudah berjalan dari tahun ketahun hingga sampai saat ini. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti dengan pembina ekskul, hasil wawancara diketahui bahwa kegiatan ekskul tari tenun songket dalam pelaksanaannya pembina menggunakan metode pembelajaran yang efektif seperti penerapan

metode demonstrasi sehingga tidak heran jika ekskul tersebut cukup berprestasi hal ini dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang didapatkan dalam perlombaan tingkat pelajar di Palembang. Sepintas peneliti melihat bahwasannya program kerja ekskul tari di SMA Negeri 4 Palembang sudah sangat jelas dimana program kerja tersebut meliputi; Melaksanakan pembinaan dan bimbingan secara berkesinambungan bagi anggota tari tari, Menjadikan anggota tari siswa yang kreatif, apresiatif dan ekspresif, Peningkatan jumlah mutu anggota tari, Menyelenggarakan latihan rutin dan pembinaan calon anggota tari.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berfokus pada tari tenun songket untuk mengetahui bagaimana proses yang terjadi di dalam pelaksanaan pembelajaran ekskul seni tari yang diajarkan oleh guru pembina pada siswa di SMA Negeri 4 Palembang lebih mendalam.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif artinya peneliti mendeskripsikan data-data penelitian yang berkaitan dengan penelitian. Metode deskriptif berisi tentang kutipan-kutipan dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan karena metode deskriptif memberi gambaran penyajian laporan data dalam penelitian ini berupa foto, catatan atau memo kemudian memaparkan dalam bentuk laporan secara lugas, (Sugiyono 2014: 9). Teknik penelitian sebagai salah satu bagian penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting. menurut lof land (dalam Meleong, 2011: 112), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data dicatat atau melalui perekaman video, tape, pengambilan foto atau film pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

Hasil observasi yang peneliti dapatkan dari pengamatan-pengamatan berupa mulai dari persiapan pelaksanaan sebelum melakukan pembelajaran ekskul tari *Tenun songket*, pelaksanaan pembelajaran ekskul tari *Tenun songket*, dan evaluasi pembelajaran ekskul tari *Tenun songket*. (Sugiyono, 2014: 310). Wawancara dilakukan untuk memperkuat data observasi dan melengkapi data. Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur yaitu peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Informan dalam penelitian ini yaitu Ibu Bella Oktaria, S.Pd dan sejumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran ekskul. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya” Menurut Arikunto, (2013: 274). Selanjutnya menurut Sugiyono dokumentasi yaitu penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya . Menurut Arikunto (2014: 240). Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu menyangkut catatan-catatan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran ekskul tari, foto-foto terkait, serta studi pustaka yang membahas kegiatan-kegiatan pembelajaran ekskul di SMA NEGERI 4 Palembang.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler**

1. Persiapan pembelajaran ekstrakurikuler. Persiapan pembina dalam pembelajaran ekskul ini adalah menyiapkan alat-alat dan bahan seperti *tape recorder*, properti, serta ruangan. Sebelum memulai pelajaran siswa diberi arahan, dan pada pertemuan pertama inilah (pada tanggal 13 juni) Pembina telah menerapkan metode *Demonstrasi* sebagai metode dalam

pembelajaran ekskul tari *Tenun Songket* tersebut. Selanjutnya dalam proses pembelajaran ekskul berlangsung pembina tetap memandu siswa hal ini dilakukan agar tercipta suasana belajar yang kondusif, agar saat belajar lebih maksimal.

2. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler. Pelaksanaan pembelajaran ekskul tari *Tenun Songket* di SMA N 4 Palembang dilakukan oleh Pembina yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran ekskul dan materi yang akan diajarkan. Kemudian pembina menjelaskan ragam gerakan Tari *Tenun Songket*, selanjutnya pembina menyuruh siswa melakukan latihan secara berulang dalam mempraktekan gerakan tari tersebut. Hasil pengamatan peneliti pada saat observasi proses pembelajaran ekskul tari *Tenun Songket* sedang berlangsung walaupun pembina tersebut menggunakan metode *Demonstrasi* akan tetapi siswa tetap diberikan arahan jika dalam proses pembelajaran ekskulnya dirasa ada yang kurang. Hal tersebut dikarenakan pembina tersebut menginginkan pembelajaran ekskul yang diajarkan mampu dijalani dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler. Setelah terlaksananya kegiatan pembelajaran ekskul tari *Tenun Songket* kemudian siswa diberi evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembina dalam memberikan materi yang telah disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran ekskul tari *Tenun Songket* tersebut diharapkan mampu melakukan gerakan tari dengan baik.

### **Kegiatan Dalam Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler**

Proses pembelajaran ekskul pada penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan yakni pada tanggal 13 dan terakhir tanggal 15 Untuk lebih jelasnya dari setiap pertemuan yang peneliti lakukan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama pada tanggal 13 yang terjadi dalam proses pembelajaran ekskul tari *Tenun Songket* menggunakan metode demonstrasi di SMA N 4 Palembang yaitu:
  - a. Pembina membuka pelajaran dengan memberikan tujuan dan motivasi kepada siswa terhadap materi yang akan dipelajari yaitu materi tari *Tenun Songket*
  - b. Pembina menjelaskan secara rinci tentang ragam gerak tari *Tenun Songket*
  - c. Pembina menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran tari *Tenun Songket*
  - d. Pembina menyuruh semua siswa untuk mempelajari gerakan yang telah diajarkan
  - e. Pembina menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan mengenai pembelajaran ekskul tari *Tenun Songket*.
2. Pertemuan kedua, pada tanggal 14 yang terjadi dalam proses pembelajaran ekskul tari *Tenun Songket* menggunakan metode demonstrasi di SMA N 4 Palembang yaitu:
  - a. Pembina membuka pelajaran dengan memberikan tujuan dan motivasi kepada siswa terhadap materi yang akan dipelajari yaitu materi *Tenun Songket*
  - b. Pembina menyuruh siswa untuk mempelajari gerakan yang telah diajarkan
  - c. Pembina tetap melakukan pengawasan untuk melihat perkembangan dalam proses pembelajaran ekskul tari *Tenun Songket*
  - d. Pembina menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan serta mengingatkan untuk pertemuan selanjutnya akan diadakan pengambilan nilai, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami
3. Pertemuan ketiga atau terakhir pada tanggal 15 yang terjadi dalam proses pembelajaran ekskul tari *Tenun Songket* menggunakan metode demonstrasi di SMA N 4 Palembang yaitu:
  - a. Pembina membuka pelajaran dengan memberikan tujuan dan motivasi kepada siswa terhadap materi yang akan dipelajari yaitu materi *Tenun Songket*.

- b. Pembina melakukan evaluasi dengan mengadakan pengambilan nilai yang berupa memperagakan gerakan tari *Tenun Songket* dengan cara siswa maju kedepan kelas sesuai dengan kelompok masing-masing dan memperagakan gerakan tersebut secara bersamaan.
- c. Pembina tetap melakukan pengawasan terhadap siswa yang sedang dievaluasi untuk melihat perkembangan dalam proses pembelajaran ekskul.
- d. Pembina menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami

### Hasil Evaluasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari *Tenun Songket*

Hasil evaluasi pembelajaran ekskul tari *Tenun Songket* dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan pembina dalam menyampaikan materi yang telah diajarkan. Dari hasil evaluasi inilah pembina tersebut bisa melihat sejauh mana keberhasilan atau tidaknya kegiatan dalam proses pembelajaran ekskul tersebut. Sehingga jika ditemukan adanya kekurangan atau tidak keberhasilan yang dimaksud maka pembina tersebut akan merubah gaya atau strategi untuk pembelajarannya selanjutnya.

**Tabel 1. Hasil Evaluasi Siswa Ekskul Tari *Tenun Songket***

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			Jumlah	Nilai	Ket
		Wirasa	Wiraga	Wirama			
		30	40	30			
1	Novita	20	35	25	80	80	B
2	Aurel	20	35	25	80	80	B
3	Putri	25	35	25	85	85	B
4	Andira	27	35	25	87	87	A
5	Ayu Sintia	27	35	25	87	87	A
6	Sherly	26	35	25	86	86	A
7	Selvi	26	35	25	86	86	A
8	Rini	27	35	25	87	87	A
9	Keyla	27	35	25	87	87	A
10	Nabila	25	33	30	88	88	A
11	Kinah	26	35	25	86	86	A
12	Aulia	26	35	25	86	86	A
13	Febtin	27	35	25	87	87	A
14	Fadilah	26	35	25	80	86	A
15	Shanum	27	35	25	87	87	A
16	Isnaini	26	35	25	80	86	A
17	Mia	27	35	25	87	87	A

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Skala Nilai	:
86-100	: Sangat Baik
71-85	: Baik
60-74	: Cukup Baik
55-59	: Kurang Baik
<54	: Sangat Kurang Baik

Aspek yang diamati dalam penilaian observasi siswa dalam pembelajaran ekskul tari *Tenun Songket* di SMA N 4 Palembang yaitu :

1. Wirasa yaitu sesuatu kondisi yang dimiliki oleh diri seorang siswa dalam menghayati dari setiap gerakan tari *Tenun Songket*.
2. Wiraga yaitu sesuatu kondisi yang dimiliki oleh diri seorang siswa dalam melakukan dari setiap gerakan tari *Tenun Songket*.
3. Wirama yaitu sesuatu kondisi yang dimiliki oleh diri seorang siswa dalam menyesuaikan musik iringan tari dengan gerakan tari *Tenun Songket*.

Berdasarkan hasil penilaian observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa pembelajaran ekskul tari *Tenun Songket* dengan sampel sebanyak 17 siswa dengan kriteria "Sangat Baik" berjumlah 14 siswa dan dengan kriteria "Baik" berjumlah 3 siswa. Melihat dari hasil evaluasi analisis data observasi dapat diartikan bahwa dalam proses pembelajaran ekskul seni tari *Tenun Songket* pada siswa SMA Negeri 4 Palembang dalam pembelajaran ekskul materi tari *Tenun Songket* dapat dikategorikan sangat baik.

### Hasil Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi penelitian ini adalah foto-foto kegiatan selama belajar mengajar berlangsung proses pembelajaran ekskul tari *Tenun Songket* diruang kelas. Foto-foto kegiatan ini merupakan hasil liputan peneliti selama proses pengumpulan data. Peneliti mendokumentasikan kegiatan proses kegiatan ekskul dari mulai pembelajaran ekskul hingga selesainya jam pelajaran. Sedangkan hasil dokumentasi dari kegiatan penelitian ini dapat dilihat foto-foto di bawah ini.



Gambar 1. Siswa Ekskul Sedang Melakukan Pembelajaran Ekskul Tari *Tenun Songket* (Foto: Laili, 2023)



Gambar 2. Siswa Ekskul Sedang Melakukan Pembelajaran Ekskul Tari *Tenun Songket* (Foto: Laili, 2023)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan mengenai pembelajaran tari *Tenun Songket* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 4 Palembang dapat disimpulkan yaitu dari hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh penulis baik melalui teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa pembelajaran ekskul seni tari *Tenun Songket* terlihat sangat baik dikarenakan strategi yang digunakan pembina dalam pembelajarannya menghasilkan hasil yang maksimal. Dimana dalam proses pembelajaran ekskul seni tari *Tenun Songket* menggunakan metode demonstrasi memberikan efek yang positif bagi pembina dan siswa terbukti dengan melihat proses belajar siswa yang sangat antusias dengan pembelajaran ekskul tari *Tenun Songket* dan dilihat dari hasil penilaian yang diperoleh siswa mendapatkan nilai rata-rata 86 dengan nilai tertinggi 88 dan yang terendah 80. Dengan demikian wawasan dan daya pikir mereka berkembang, sehingga akan banyak membantu siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran ekskul khususnya ekskul seni tari *Tenun Songket* di SMA N 4 Palembang. Dilihat dari keseluruhan yang dilaksanakan oleh pembina ekskul dalam menyampaikan materi sudah dikatakan sangat baik, Karena proses pembelajaran ekskul seni tari *Tenun Songket* pembina ekskul tersebut telah melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan ketentuan dalam pembelajaran ekskul.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran Ekskul*. Bandung: Alfabeta. Boeree,
- Hamalik, O. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (cetakan 13)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sagala, Syaiful. (2010). *Supervisi Pembelajaran ekskul dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana (2009: 110) *Metode Penelitian data dan sumber data*. Bandung
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.